Aplikasi TIKTOK sebagai Media untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Bahasa Inggris

Susanti
Sistem Informasi
STMIK Pontianak
Pontianak, Indonesia
e-mail : santy.mayfoura@gmail.com

Abstrak

Aplikasi TIKTOK sebagai perkembangan dari teknologi informasi begitu dekat dan popular di kalangan remaja dan pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan aplikasi tiktok ini dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris pada siswa-siswi semester 2 program System Informasi STMIK Pontianak tahun akademik 2022/2023. Penelitian tindakan kelas ini adalah disain penelitian yang diterapkan dalam dua siklus dengan tahapan Look-Think-Act dalam setiap siklusnya, dan kelas 2A2 sebagai partisipan dalam penelitian ini, yang terdiri dari 25 siswa. Metode kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam pengambilan data dengan angket dan test lisan. Angket sebagai alat pengumpulan data kualitatif disebarkan berisi 10 pertanyaan berkenaan dengan penggunaan aplikasi tiktok dalam pengajaran ketrampilan berbicara selama pengajaran dalam 2 siklus. Selanjutnya Program Statistical SPSS. Versi 25 digunakan untuk menganalisa test lisan sebagai data kuantitatif. Hasil riset menyimpulkan bahwa benar penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan berbicara Bahasa Inggris sungguh efektif, terbukti dengan peningkatan kemampuan berbicara yang ditunjukkan saat test lisan dan angket yang disebarkan, dan video Tiktok tentunya sesuai dengan instruksi tutor.

Kata kunci: *aplikasi TIKTOK, meningkatkan, keterampilan berbicara, penelitian tindakan kelas, media pembelajaran.*

Abstract

TIKTOK application as the extended of information technology is closed and popular among teenagers and learners. The aim of this inquiry is to figure out the effectiveness of Tiktok app in boosting the 2nd semester students of system information program academic year 2022/2023 speaking proficiency. Classroom Action Research (CAR) is the research design applied within two cycles with each stage of Look-Think-Act of each cycle, then class 2A2 as the participants in this inquiry consist of 25 learners. Qualitative and quantitative methods are utilized in information gathering using questionnaire and spoken test. The questionnaire as the qualitative way of data gathering consisted of 12 items related to the use of Tiktok app in teaching speaking expertise into two cycles. Then, statistical program SPSS.ver 25 is utilized to analyze the spoken test which as quantitative data. The inquiry outcome displays that the use of Tiktok app as learning media indeed boosting learners' English speaking proficiency, can be proven from their improvement of speaking proficiency in spoken test and the questionnaire spread, definitely the Tiktok video should accordance to teacher instruction.

Keywords*: TIKTOK application, to enhance, speaking skill, CAR, learning media.*

1. Pendahuluan

Di era teknologi informasi saat ini media sosial sebagai hasil dari perkembangan teknologi, dimanfaatkan sebagai platform untuk bertukar informasi secara daring. Gani (2020), ada banyak platform media sosial yang memberikan dampak positif, dan keuntungan dalam perkembangan teknologi, seperti kemudahan dalam mengakses informasi terbaru, kemudahan dalam berkomunikasi, menambah pertemanan, dan banyak hal positif lainnya, contohnya seperti Instagram, Facebook, WhatsApp,YouTube, dan yang paling banyak digunakan dan diminati para remaja dan pelajar saat ini adalah aplikasi Tiktok [1]. Ini selaras dengan pernyataan bahwa sejumlah pengguna aplikasi Tiktok di

Indonesia sudah mencapai lebih dari 10 juta pengguna, dan yang sebagian besar adalah kalangan pelajar [2].Platform media social yang akhir-akhir ini banyak diminati kaum remaja adalah aplikasi TikTok, kemudian dikatakan banyak aktifitas yang bisa dilakukan dengan aplikasi ini dan membuat menjadikan aplikasi ini sebagai sebuah lingkungan yang menyenangkan bagi pelajar [3].

Tiktok adalah video berdurasi pendek berbagi, popular di kalangan remaja seluruh dunia. Tidak bisa dipungkiri bahwa media sosial, termasuk juga Tiktok menjadi satu alat komunikasi dan interaksi popular di dunia, yang akhir-akhir ini berkembang pesat, demikian juga fitur-fitur dan fungsinya [4]. Tiktok diperkenalkan untuk pertama kalinya pada September 2016 oleh perusahaan asal Tiongkok, China yang dimiliki oleh ByteDance dan berkembang pesat di Indonesia dan aplikaksi ini dimanfaatkan untuk berkreatifitas juga untuk berbisnis [1] [5]. Ayuningtyas, Cahyani, & Purabaya (2022) aplikasi Tiktok mengalami perubahan yang significan, tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media untuk berbisnis, sebagai media edukasi dan sebagai media untuk berkreatifitas [6].

Tiktok adalah jaringan sosial yang dimanfaatkan sebagai wadah edukasi dikarenakan memiliki basis pengguna yang banyak, fitur-fitur yang menarik, dan kaya konten [7]. Tiktok menawarkan pengguna untuk menciptakan, mengedit, menonton, dan menshare vidio berdurasi pendek, demikian juga pengguna bisa memberi komen atas video yang dipos di komunitas Tiktok tersebut melalui HP [8]. Selanjutnya, videonya singkat, mudah pembuatannya, serta mudah untuk dishare. Telah banyak video-pendek Tiktok digunakan oleh guru-guru SD, SMP dan sekolah tinggi untuk mengajar topik-topik komplek [8] dalam hasil riset mengidentifikasikan bahwa Tiktok menyediakan platform untuk berbagi ilmu pengetahuan, mendidik orang dengan model pembelajaran inovatif, memacu motivasi belajar siswa, dan memacu minat belajar dengan memanfaatkan video singkat. Selanjutnya menurut Zaitun, Hadi & Indriani (2021), Tiktok sebagai media edukasi interaktif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar Bahasa Inggris [8].Penerapan aplikasi Tiktok terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dikarenakan aplikasi ini melibatkan siswa untuk bebas mengungkapkan ide-ide dan kreatifitas dalam konten untuk meningkatkan keterampilan berbicara [9].

Beberapa manfaat aplikasi Tiktok dalam proses belajar mengajar, seperti : sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif dan innovative, bisa mengakomodir ke empat keterampilan berbahasa, mudah dalam penerapannya, fitur-fitur menarik sesuai dengan milenial sehingga menjadi medium mengekspresikan pikiran siswa yang positif dan bersifat edukasi, sering dianggap kurang baik, dikarenakan banyak pengguna yang salah dalam penerapannya, sebaliknya aplikasi ini memberi banyak manfaat bila tepat dalam penerapannya [10].

Berbicara didefinisikan sebagai sebuah proses penggunaan Bahasa untuk mengucapkan symbol phonetic untuk bertukar informasi, pengetahuan, ide, serta opini dengan orang lain [7]. Munir (2005) mendefinisikan berbicara sebagai suatu kegiatan di mana pikiran dan perasaan timbul dikarenakan pesan atau ide yang diungkapkan secara verbal untuk berbicara. Chaney (1998) dalam (zainurrahman & sanggaji, 2019) mendefinikan speaking sebagai kegiatan social termasuk sebagai pendekatan konstruktif dan mendistribusikan makna dalam berbagi kontek [7].

Harmer (2001) menyatakan bahwa tujuan utama pembelajaran dan pengajaran semua Bahasa adalah supaya siswa tersebut bisa berkomunikasi dengan bahasa tersebut, dengan alasan tersebutlah maka komunikasi perlu untuk diajarkan [11]. Sayangnya, pelajar di Indonesia tidak memiliki akses untuk menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi di luar kelas dikarenakan bahasa Inggris diajarkan dan dipelajari hanya sebagai bahasa asing, berbeda dengan di negara lain seperti di Singapore, Hong Kong, dan Malaysia, bahasa Inggris secara luas dipergunakan sebagai Bahasa kedua [10].Berikutnya Woodrow (2006) mengatakan siswa yang jarang melatih kemampuan berkomunikasi mengalami level kecemasan saat berkomunikasi yang mengakibatkan kurang percaya diri, rasa takut berbicara di khalayak umum,yang berakibat penampilan berkomunikasi yang tidak memuaskan(Chou, 2018) [12].

Berhubungan dengan latar belakang yang dipaparkan di atas sehingga memotivasi peneliti melakukan riset pada siswa-siswi kelas 2A3 program studi System Informasi, STMIK Pontianak

berkenaan dengan penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Adapun isu yang dihadapi siswa-siswi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aplikasi Tiktok meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa-siswi kelas 2A3 System Informasi STMIK Pontianak ?

2. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas (CAR) adalah disain penelitian yang digunakan dalam riset ini sebagai upaya dari peneliti untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama keterampilan berbicara/speaking yang sangat buruk. Penelitian ini dirancang melalui 2 siklus dengan 3 kerangka sederhana dari Look-Think-Act [13]. Pengumpulan data dilakukan lebih kurang 3 bulan, melalui test lisan berupa berpidato, maupun interview dan angket yang disebarkan. Test lisan merupakan data kuantitatif, dan angket sebagai data kualitatif. Selanjutnya data kuantitatif akan diukur dengan program statistical SPSS.ver 25 dengan Analisis Regresi Sederhana dengan rumus matematika sbb :

$$\frac{(\boldsymbol{Y}-\boldsymbol{Y1})}{(\boldsymbol{Y2}-\boldsymbol{Y1})}=\frac{(\mathbf{X}-\mathbf{X1})}{(\boldsymbol{X2}-\boldsymbol{X1})}$$

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Angket

Angket dan test lisan adalah alat dalam pemerolehan data dalam studi ini. Angket berisi 10 pertanyaan tentang penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbicara [14]. Dari hasil angket yang disebarkan menunjukkan 80% siswa setuju bahwa aplikasi TikTok memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan berbicara, 80% setuju bahwa aplikasi Tiktok memberi kesempatan untuk memperoleh kosakata baru, 85% setuju bahwa Tiktok memberi kesempatan untuk memperbaiki cara pengucapan yang benar, selanjutnya 70% setuju bahwa belajar dengan aplikasi Tiktok itu menyenangkan, 45% setuju bahwa belajar dengan menggunakan aplikasi Tiktok meningkatkan rasa percaya diri untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, 60% mengatakan setuju bahwa aplikasi ini meningkatkan motivasi untuk belajar Bahasa Inggris, 70% setuju bahwa aplikasi ini membuat siswa bisa belajar lebih mandiri, lebih jauh lagi 80% mengatakan aplikasi ini mudah digunakan dalam pembelajaran, kemudian 85% mengatakan ada banyak video untuk pembelajarn Bahasa Inggris, dan terakhir konten pembelajaran Bahasa Inggris di TikTok bisa diakses kapan saja dan di mana saja sebesar 95%. Dari hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi setuju bahwa aplikasi Tiktok ini bisa meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris.

3.2 Langkah-langkah

Video berbahasa Inggris dari TikTok dibagikan kepada siswa di group kelas. Konten video berbahasa Inggris tersebut ditayangkan di kelas dan disaksikan bersama-sama di kelas, selanjutnya diskusi dan latihan berbicara berkenaan konten berbahasa Inggris terjadi di kelas. Konten tersebut menampilkan video dengan penutur asli Bahasa Inggris, menarik dan sesuai untuk berlatih keterampilan berbicara. Selanjutnya siswa diharuskan untuk menonton kembali video Tiktok tersebut di rumah dengan tugas menyusul untuk menceritakan ulang isi video TikTok tersebut di pertemuan selanjutnya, tentunya dengan aktifitas-aktifitas menyusul, seperti diskusi, tanya-jawab, latihan-latihan juga feedback dari peneliti berkenaan dengan video tersebut. Kegiatan ini dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari 8 pertemuan. Siklus pertama dimulai tanggal 23-05-2023, 30-05-2023, 6-06-2023, 13-06-2023, dan siklus kedua dimulai tanggal 20-06-2023, 27-06-2023, 4-07-2023, 11-07-2023. Setiap pertemuan diakhiri dengan test lisan dan feedback.

Table 1. Langkah-Langkah Kegiatan

1	Nilai sebelumnya
2	PTK
3	Siklus 1 – feedbak
4	Siklus 2 – Feedbak
5	Test

Beberapa video yang dipelajari adalah seperti yang ditampilkan pada gambar 1sampai gambar 4. Seperti di video Tiktok gambar 1 menceritakan tentang situasi di kelas, di mana guru bertanya kepada siswanya " What's my job?" kemudian dijawab oleh siswa "You're a teacher". Selanjutnya guru bertanya lagi " And, what does a teacher do?" dan seterusnya. Di video ke 2 seperti ditampilkan di gambar 2 menceritakan tentang nasihat supaya tidak membuang kulit pisang sembarangan atau dengan judul " Don't litter". Litter artinya ketika kita membuang sampah di tanah seperti yang kamu lakukan, kemudian

gadis itu disarankan untuk memungut kulit pisang tersebut dalam Bahasa Inggrisnya " But you need to pick it up ". Pada video berikutnya seperti diperlihatkan di gambar 3 menceritakan seseorang yang memakai baju terbalik dalam Bahasa Inggrisnya" Your t-shirt is inside out", dan seterusnya. Kegiatan selanjutnya siswa diwajibkan untuk menonton ulang video Tiktok di rumah dan selanjutnya mereka harus menceritakan ulang isi dari video Tiktok tersebut di kelas dan akan mendapatkan penilaian dan feedback dari peneliti dalam setiap pertemuannya. Tentu saja video Tiktok yang dibagikan adalah sesuai dengan instruksi dari peneliti, dan merupakan video dengan penutur asli Bahasa yang dipelajari.

Gambar 1 : What's my job

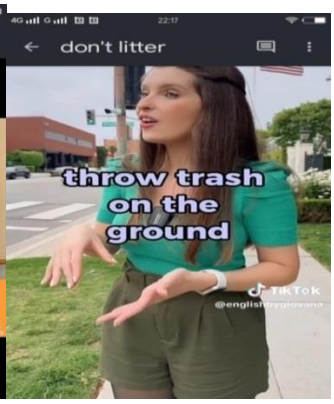

Gambar 2 : Don't litter

Gambar 3 : Yout t-shirt is inside out

Gambar 4 : I'm looking for a …….

Penilaian dan feedback selalu diberikan kepada setiap penampilan siswa sebagai masukkan untuk penampilan yang selanjutnya. Penilaian test lisan diukur dengan kriteria rubric speaking, seperti grammar, kosakata, kelancaran, pengucapan dan isi dialogue, selanjutnya dianalisis dengan Analisis Regresi Sederhana dari SPSS ver.25. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai F sebesar 24,168 dan nilai sig. 0,000 seperti yang ditunjukkan di Table 2 di bawah ini. Nilai sig. menunjukkan kurang dari dari 0,05 berarti dapat disimpulkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran efektif untuk meningkatkan keterampilan speaking siswa-siswi program system informasi STMIK Pontianak.

Table 2 **ANOVA[a]**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1006.312	1	1006.312	24.168	.000[b]
	Residual	749.488	18	41.638		
	Total	1755.800	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	41.180	4.842		8.506	.000
	X	.461	.094	.757	4.916	.000

a. Dependent Variable: Y

4. Kesimpulan

TikTok sebagai media pembelajaran memberikan manfaat yang begitu banyak, seperti kemudahan untuk berlatih speaking, menambah kosakata baru, meningkatkan pengucapan yang lebih baik dan tepat, meningkatkan rasa percaya diri, menambah pengetahuan grammar, mengetahui gestur, penekanan dan ekspresi yang tepat saat berkomunikasi, mudah diakses kapan dan di mana saja , selain itu juga penerapkan aplikasi ini sebagai media pembelajaran mudah dalam penggunaannya. Dan tentunya perlu diingat pengaplikasiannya disesuaikan dengan instruksi dari pembimbing/tutor dan disertai kegiatan-kegiatan seperti diuraikan di bagian sebelumnya, seperti diskusi, tanya-jawab, pengulangan, dan kegiatan lainnya serta feedback yang diberikan untuk setiap pertemuan. Dan semuanya ini merupakan jawaban atas permasalahan dari studi ini. Selanjutnya dari data yang diperoleh baik secara kualitatif dan kuantitatif dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi TikTok dalam meningkatkan kemampuan speaking ini sungguh menunjukkan hasil yang significan yang dibuktikan dari data angket dan test lisan. Selanjutnya investigasi yang lebih spesifik tentunya diharapkan untuk dilanjutkan untuk kemajuan dalam dunia pendidikan kita.

Daftar Pustaka

[1] B. Almaidah, D. C. Meira, Sirait, Y. Helena, & A. Fitri, "Aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia," *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, vol.*3, No.*01, pp.120-130, 2022.

[2] A. Elsa, and Ananda, A," The Effect of Using the Tiktok Application as a Learning Media on the Activeness and Learning Outcomes of Class XI Social Sciences Students in Sociology Subjects at SMA N 1 Ampek Angkek," *LANGGAM International Journal of Social Science Education, Art and Culture*, Vol.*1, No.*02,pp. 22-29, 2022.

[3] H. Tommy, M. E. Dwi, R. Adella, V. Fidelia, S. Fitri, "Student's Perception Of Using Tiktok Application For Learning English Vocabulary," *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, Vol.*4, No.*2, pp.144-150, 2022.

[4] A. Rinto, H. Fendy, and U. Tonic, "TikTok Analysis as a Learning Media and Activism Instrument," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol.*55*, No.1,pp. 211-221, 2022.

[5] R.N.Sakinah, " The Use of TikTok Application in Learning English at The Ninth Grade Students of SMPN 1 Buru", Thesis, English Education Department Faculty of Teacher Training & Education Muhammadiyah University of Makassar, 2022.

[6] D. Dahliana., S. Atin., & S. Nurul, "Literature Study: The impact of The Use of Tik Tok Application on Education in Indonesia," In *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE).*, Vol. 2, No. 1, Indonesia., July, 2022.

[7] F. Muhammad, " The Effect of Implementing TikTok Application with Project-Based Learning on Student's Speaking Skills", Thesis, English Education Study Program Department of Language Education Tarbiyah & Tadris Faculty UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

[8] R. Yossi, and A. Khoirul, "The Use Of Tiktok Application: The Impact On Students'vocabulary And Attitude," *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, Vol. *5, No.* 3, pp.610-621, 2022.

[9] F. Jenni, and P. T. Lady, "The Effect Of Tiktok Platform To Develop Students'motivation In Speaking Ability: A Classroom Action Research," *Wiralodra English Journal*, Vol.*6, No.*1, pp. 1-12, 2022.

[10] A. Nurul, S. N. Kumala, and H. Hanifah, "Investigating Students'perspectives On The Use Of Tiktok As An Instructional Media In Distance Learning During Pandemic Era.,"*DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, Vol.*6, No.*2, pp.47-68, 2021.

[11] P. Anggie, U. N. Naura, and S. R. Sopiah, " Utilizing TikTok application as media for learning English pronunciation," In *International Conference on Education of Suryakancana ,IConnects Proceedings,* 2021.

[12] H. W. Hijriani," Exploring Tiktok App In Learning Speaking Using Role-Play Activities For Esl Learners In Secondary School", RETAIN, Vol. 10, No. 01, 2022.

[13] *S. Susanti, "Penggunaan Video-Based Learning Teknik Untuk Meningkatkan Penguasaan Grammar," In SENSITIf: Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, pp. 111-117, 2019.*

[14] N. Novitasari, & A. Ainul, "Students' Perception on the Use of TikTok for Learning English", *Journal of English Language Teaching*, Vol.*11, No.*4, pp.566-579, 2022.